

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

FITRI DAMAYANTI

17.860.0371



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

FITRI DAMAYANTI

17.860.0371

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2022

SKRIPSI


HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI ANGKATAN 2018 DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fitri Damayanti
178600371

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji

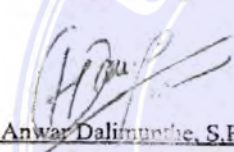
Pembimbing


Prof. Dr. Abdul Munir, Ph.D.


Sekre


Ayudha Pratiwi, Ph.D.

Ketua Sidang


Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Pengaja


Merri Hafid, S.Psi, M.Si

Skrripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 31 Maret 2022



Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Damayanti
NIM : 17.860.0371
Tahun Terdaftar : 2017
Program Studi : Psikologi Perkembangan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Maret 2022



Fitri Damayanti
17.860.0283

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Damayanti
NIM : 17.860.0371
Tahun Terdaftar : 2017
Program Studi : Psikologi Perkembangan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Maret 2022



Fitri Damayanti
17.860.0283

ABSTRAK

Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 di Universitas Medan Area

Oleh:

Fitri Damayanti
178600371

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area. Hipotesis yang diajukan adalah hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial. Subjek penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa psikologi angkatan 2018 di universitas medan area dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel *simple random sampling*. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Bentuk skala dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala empati dengan perilaku prososial. Dengan koefisien reliabilitas empati rumus *Alpha Cronbach* 0,852 dan koefisien reliabilitas perilaku prososial dengan rumus *Alpha Cronbach* 0,864. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah tehnik *product moment*. Berdasarkan analisis, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area. Hal ini dibuktikan dengan korelasi $r_{xy} = 0,724$ dengan $p = 0,109$ sedangkan koefisien determinan (r^2) sebesar 0,524. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Selanjutnya diketahui kontribusi empati dengan perilaku prososial adalah sebesar 52,4% sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Diketahui empati tergolong rendah dimana empirik $47,68 < \text{mean hipotetik } 65$ dan selisihnya melebihi $SD = 9,172$. Dan perilaku prososial tergolong rendah dimana mean empirik $62,46 < \text{mean hipotetik } 85$ dimana selisihnya lebih dari $SD 10,011$.

Kata Kunci: Empati, Perilaku Prososial

ABSTRACT

Correlation Between Empathy and Prosocial Behavior in Psychology Students Class of 2018 at the University of Medan Area

By:

Fitri Damayanti
178600371

The purpose of this study was to determine the relationship between empathy and prosocial behavior in Psychology students class 2018 at the University of Medan Area. The proposed hypothesis is a positive relationship between empathy and prosocial behavior. The subjects of this study were 79 psychology students class 2018 at the Medan Area University using a simple random sampling technique. The method used in this research is a quantitative method. The form of the scale in this study is the Likert scale. Data was collected using a scale of empathy with prosocial behavior. With the reliability coefficient of empathy Cronbach's Alpha formula 0.852 and the reliability coefficient of prosocial behavior with Cronbach's Alpha formula 0.864. The data analysis used in this research is the product moment technique. Based on the analysis, the results of this study indicate a significant positive relationship between empathy and prosocial behavior in Psychology students class 2018 at the University of Medan Area. This is evidenced by the correlation $r_{xy} = 0.724$ with $p = 0.109$ while the determinant coefficient (r^2) is 0.524. Thus the proposed hypothesis is accepted. Furthermore, it is known that the contribution of empathy to prosocial behavior is 52.4% while the remaining 47.6% is influenced by other factors. It is known that empathy is low where empirical $47.68 <$ hypothetical mean 65 and the difference exceeds $SD = 9.172$. And prosocial behavior is low where the empirical mean is $62.46 <$ hypothetical mean 85 where the difference is more than $SD 10.011$.

Keyword: *Empathy, Prosocial Behavior*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kehendaknya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan mengucapkan syukur dan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu peneliti ingin mempersembahkan karya ini untuk orang-orang tersayang.

1. Bapak Drs. H. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dinda Permatasari Harahap, M. Psi, Psikolog, selaku ketua jurusan psikologi perkembangan yang selalu memberikan kemudahan dalam melengkapi berkas - berkas dari penyusunan seminar proposal hingga penyusunan berkas sidang.
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd, selaku dosen pembimbing saya yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat dan membimbing dengan sepenuh hati.
6. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si, selaku ketua.
7. Ibu Meri Hafni, S. Psi, M. Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing saya.
8. Ibu Ayudia Popy Sessilia, S. Psi, M. Psi, selaku sekretaris.

9. Bapak/Ibu dosen dan seluruh sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang memberikan ilmunya dengan tulus, ikhlas dan sangat bermanfaat.
10. Ibu Dr. Utary Maharany Barus, S. H, M. Hum, selaku wakil rektor bidang akademik Universitas Medan Area. Yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan saya wawasan serta pengalaman selama melakukan penelitian, serta staff dan lainnya yang turut serta membantu saya, terimakasih untuk kesempatan dan ilmunya.
11. Teruntuk orangtua saya tercinta dan terhebat Ayah saya Bardi Samosir, sosok ayah paling mengerti, pelindung bagiku penyemangatkan, semangatmu selalu menjadi motivasiku untuk maju, Ibu saya Nurmala Silaen yang tercinta, seorang wanita yang selalu terdepan memarahi dan menegurku ketika salah, tapi anak mu ini mengerti bahwa marah mu adalah bentuk kasih sayang dan perhatian mu terhadap ku. Yang telah membuat saya mengerti dan paham akan makna kesabaran dalam hidup yang sebenarnya, kamu adalah Ibu paling sabar yang aku miliki. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang tiada henti untuk anak mu ini.
12. Teruntuk kedua adik saya, Roy Dennis Pandapotan dan Triyulita terimakasih untuk kasih sayang serta selalu menyemangati saya dan semoga kita bisa membahagiakan kedua orangtua kita selalu.
13. Untuk my favourite human Rahmad Thoib Pilihan, yang telah sudah banyak berjasa dalam hal apapun, yang selalu sabar mendengar keluh kesah yang

tiada akhir, penolong dalam keadaan apapun dan yang selalu memberi semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teruntuk Ranto Squad Iyonanda, Clarinta dan Rachel, yang telah mengisi setiap perjalanan hidup semenjak SMP.
15. Teman seperjuangan di kampus Hilary Rachel, Santa Kartika, Widi Imelda dan Valentina Claudia yang setia menjadi tempat curahan hati peneliti dalam proses belajar di kampus.
16. Teruntuk teman-teman Psikologi D 2017 yang telah mengisi setiap perjalanan saya mendapatkan gelar sarjana ini.
17. Dan terakhir terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam setiap proses kuliah maupun skripsi yang belum tersebut, namun tidak mengurangi rasa terimakasih.

Sudah menjadi suatu kewajaran bahwa dalam setiap karya manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan skripsi ini yang akan dijumpai beberapa kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan nasehat, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempatan hasil pemikiran dan demi pengembangan ilmu selanjutnya. Akhir kata, semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dan menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin.

Medan, 31 Maret 2022

Fitri Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Mahasiswa	7
1. Pengertian Mahasiswa.....	7
B. Perilaku Prososial.....	8
1. Pengertian Perilaku Prososial	8
2. Aspek – Aspek Perilaku Prososial	10
3. Faktor – Faktor Yang Mendasari Perilaku Prososial	12
C. Empati.....	18
1. Pengertian Empati.....	18
2. Aspek – Aspek Empati.....	20
3. Faktor – Faktor Empati	22

D.	Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial.....	26
E.	Kerangka Konseptual	28
F.	Hipotesis	29
BAB 3	30
METODE PENELITIAN	30
A.	Pendekatan Penelitian.....	30
B.	Identifikasi Masalah	30
C.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D.	Subjek Penelitian.....	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel.....	32
3.	Teknik Pengambilan sampel.....	33
4.	Metode Pengumpulan Data	33
E.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
1.	Validitas.....	35
2.	Reliabilitas	36
F.	Metode Analisis Data	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Orientasi Kancah Penelitian.....	39
B.	Persiapan Penelitian	42
1.	Persiapan Administrasi.....	42
2.	Persiapan Alat Ukur	42
C.	Pelaksanaan Penelitian	46
D.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	47
E.	Analisis Data dan Hasil Penelitian	51
1.	Uji Asumsi.....	51
2.	Hasil Perhitungan Korelasi r Pearson	53
F.	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	54
G.	Pembahasan.....	57
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA..... 63



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Aitem Skala Perilaku Prososial Sebelum Uji Coba	44
Tabel 2 Distribusi Aitem Skala Empati Sebelum Uji Coba	46
Tabel 3 Distribusi Aitem Skala Perilaku Prososial Setelah Uji Coba	48
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala Empati Setelah Uji Coba	50
Tabel 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Coba Normalitas Sebaran	51
Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan	52
Tabel 7 Rangkuman Perhitungan Analisis Korelasi	53
Tabel 8 Rangkuman Hasil Nilai Rata – Rata Hipotetik dan Empirik	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	65
Lampiran 2	74
Lampiran 3	82
Lampiran 4	85
Lampiran 5	89
Lampiran 6	92
Lampiran 7	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok dan tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan sesamanya untuk tumbuh dan berkembang. Dalam proses tersebut terjadi interaksi antar sesama manusia di dalam sebuah kelompok. dalam interaksi tersebut, manusia menjalani kehidupan sehari-hari tidak akan lepas dari pertolongan yang diberikan oleh orang lain. Pertolongan yang diberikan oleh orang lain atau kelompok lain bertujuan untuk meringankan atau menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh orang atau anggota kelompok lain tersebut. Perilaku tolong menolong tersebut biasa disebut dengan perilaku prososial.

Menurut Eisenberg (2000) perilaku prososial adalah tingkah laku seseorang yang bermaksud merubah keadaan psikis atau fisik penerima sedemikian rupa sehingga penolong akan merasa bahwa penerima menjadi sejahtera atau puas secara material atau psikologis. Dengan adanya tolong menolong antar sesama manusia dan anggota kelompok, maka setiap individu ataupun anggota kelompok akan merasa nyaman, tenang dan kebutuhan individu ataupun kelompok tersebut terpenuhi, baik terpenuhi secara individu ataupun dengan bantuan dari anggota kelompok lainnya.

Perilaku prososial dapat dilihat diberbagai tempat, mulai dari lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, lingkungan kampus di jalan

yang kita lewat, ditempat umum dan masih banyak lagi. Tempat-tempat yang bisa memunculkan perilaku prososial sangat banyak sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada fakultas psikologi Universitas Medan Area karena lingkungan kampus merupakan tempat dimana manusia belajar untuk membangun diri dan mengasah kemampuan berdasarkan ilmu serta memngembangkan potensi yang dimiliki agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Perilaku prososial mahasiswa banyak dilakukan pada teman sebaya, teman dekat, ataupun kelompoknya. Pada umumnya mereka melakukan atau memberikan pertolongan berdasarkan kedekatan emosi atau ikatan pertemanan karena teman dekat merupakan sumber penting dalam memberikan dukungan emosional. Selain itu, mahasiswa yang memiliki kelompok menjadikan pertemanan menjadi hal yang penting dalam menjalani masa-masa kuliah.

Seperti halnya yang terjadi pada mahasiswa psikologi angkatan 2018 di Univerisitas Medan Area tersebut lebih nyaman dan suka memberikan pertolongan kepada orang yang sudah akrab atau teman yang dekat saja. Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa dalam sebuah kelas memiliki komunitas sendiri yang terpecah dalam beberapa kelompok, meskipun hubungan hubungan antar mahasiswa dalam kelas tersebut baik, namun keinginan mahasiswa untuk memberikan pertolongan atau berperilaku prososial hanya sebatas pada teman dekat atau teman satu komunitas dengan mereka saja sehingga mereka memiliki kecenderungan untuk mengabaikan orang diluar kelompoknya.

Hal ini juga diperkuat melalui wawancara yang dilakukan melalui whatsapp:

” Menurut saya kelekatan emosi diantara kami atau menganggap teman yang satu dengan yang lain itu sama masih kurang, yang pertama dikarenakan masa pandemic sekarang ini kita dilarang berkumpul jadi jika ada teman yang sedang kemalangan kita hanya bisa ngucapin dari grup kelas doang. Selain itu jika ada yang ingin menyumbang juga bingung karena tidak tau siapa yang ngumpulin, apalagi kalau teman tersebut tidak memiliki teman dekat.” (A, wawancara Januari 2021)

Perilaku prososial tidak bisa lepas dari empati. Empati berperan penting dalam pembentukan perilaku prososial dimana empati merupakan acuan awal yang dirasakan oleh manusia dan menciptakan perilaku prososial dan menciptakan perilaku prososial. Empati adalah kemampuan individu untuk merasakan apa yang orang lain rasakan, seperti kebahagiaan atau kesedihan menurut Myers (2012). Dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu, dan respon yang dibutuhkan juga berbeda-beda. Oleh karena itu empati sangat diperlukan dalam membantu orang lain untuk mendapatkan sebuah rasa nyaman dan tenang dalam menghadapi permasalahan yang dialami.

Empati merupakan bagian penting yang digunakan untuk membangun sebuah komunikasi serta hubungan sosial yang positif antar sesama anggota kelompok, dengan adanya empati, orang dapat memberikan sebuah respon yang diharapkan atau di butuhkan oleh lingkungan di sekitarnya dan bentuk perilaku menolong. Perilaku menolong terhadap orang lain ataupun kelompok merupakan sebuah kebutuhan yang berguna

untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh manusia yang tidak dapat diselesaikan sendiri.

Studi yang dilakukan oleh Eisenberg dan Lennon (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) menguji empati pada perbedaan jenis kelamin. Menemukan bahwa terdapat perbedaan pada jenis kelamin. Ketika empati dinilai menggunakan indeks kuesioner (self-report). Hasilnya dilaporkan bahwa perempuan bereaksi dengan cara yang sesuai dengan peran feminin secara emosional, sedangkan laki-laki dilaporkan bereaksi dengan cara yang sesuai dengan peran maskulin dan menunjukkan tindakan kurang responsif secara emosional.

Penelitian lainnya dilakukan oleh O'Brien, Konrath, Gröhn, & Hagen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) yang ternyata menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Eisenberg dan Lennon (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) bahwa ketika trait empati diukur didapatkan hasil bahwa perempuan dilaporkan memiliki skor empati yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki dalam memunculkan tingkah laku prososial.

Di dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Janelle, Sheehan, Dahlben, dan Gutchess (2013) mengenai empati dengan perilaku prososial terhadap dewasa muda dan orang tua di Amerika Serikat dengan sampel sebanyak 48 orang. Penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi empati seseorang, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku prososial.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan beserta pendapat ahli serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa psikologi angkatan 2018 di universitas medan area.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Empati dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi angkatan 2018 di Universitas Medan Area

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu psikologi baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya pada bidang psikologi perkembangan khususnya dalam hal hubungan antara empati dan perilaku prososial pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya serta dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang perilaku prososial pada mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa pada jenjang S1 tergolong pada rentang usia rata-rata 19-23 tahun yang dimana pada usia tersebut tergolong pada fase dewasa awal yang merupakan fase transisi antara remaja dan dewasa. Menurut Fauziah (2015), orang dewasa muda termasuk pada masa transisi baik transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial.

Sedangkan Fauzi (2015) fase usia dewasa awal merupakan kebutuhan untuk membuat komitmen dengan menciptakan suatu hubungan interpersonal yang erat dan stabil serta mampu mengaktualisasikan diri seutuhnya untuk mempertahankan hubungan tersebut.

Damar (2012) Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

Papalia, dkk (2008) mengatakan bahwa mahasiswa dalam perkembangannya berada pada kategori remaja akhir yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah calon sarjana yang terdaftar dan menjalani

pendidikan diperguruan tinggi, sedang menimba ilmu ataupun belajar pada salah satu bentuk perguruan tinggi.

B. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Perilaku menurut Sarwono (2002) sebagai sesuatu yang dilakukan oleh setiap individu dan sesuatu yang bersifat nyata. Di kehidupan sehari-hari terdapat berbagai macam perilaku, salah satunya adalah perilaku prososial. Perilaku prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan penerima, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya oleh Staub, Baron&Byrne (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015).

Menurut Baron & Byrne (2003) perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya.

Hal serupa diungkapkan oleh William (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015) membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku prososial bertujuan untuk membantu meningkatkan well being orang lain.

Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015) menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Dengan demikian kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan, dan pengorbanan merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial.

Perilaku prososial mencakup kategori yang lebih luas, meliputi: segala bentuk tindakan-tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa mempedulikan motif - motif si penolong. Beberapa jenis perilaku prososial tidak merupakan tindakan altruistic.

Perilaku prososial berkisar dari tindakan altruism yang tidak mementingkan diri sendiri atau tanpa pamrih sampai tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri menurut Sears dkk (2001). Karena pada umumnya bermanfaat bagi masyarakat, perilaku prososial menjadi bagian dari aturan atau norma sosial. Tiga norma yang penting bagi perilaku prososial adalah: tanggung jawab sosial, saling ketimbangbalikan, dan keadaan sosial (Sears dkk, 2001)

Adapun indikator yang menjadi perilaku prososial menurut Staub (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015) adalah:

- a. Tindakan itu berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku
- b. Tindakan itu dilahirkan secara sukarela
- c. Tindakan itu menghasilkan kebaikan

Berdasarkan uraian dari penjelasan di atas mengenai pengertian perilaku sosial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya.

2. Aspek – Aspek Perilaku Prososial

Menurut Eisenberg dan Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah,2006) mengemukakan tentang beberapa aspek perilaku prososial yaitu:

a. Berbagi (*sharing*)

Yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain baik suka maupun duka. Sharing diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan variabel dan fisik.

b. Menolong (*helping*)

Yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

c. Dermawan (*donating*)

Yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.

d. Kerjasama (*cooperating*)

Yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain guna tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.

e. Jujur (*honesty*)

Yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain disekitarnya.

Berdasarkan teori dari Aulia & Fuad,2016) menyatakan aspek-aspek perilaku prososial yaitu:

a. *Altruistic prosocial behavior*

Altruistic prosocial behavior adalah memotivasi membantu orang lain terutama yang berhubungan dengan kebutuhan - kebutuhan dan kesejahteraan orang lain, seringkali disebabkan oleh respon-respon simpati dan diinternalisasikan ke dalam norma-norma atau prinsip-prinsip yang tetap dengan membantu orang lain.

b. *Compliant prosocial behavior*

Compliant prosocial behavior adalah membantu orang lain karena dimintai pertolongan baik verbal maupun nonverbal.

c. *Emotional prosocial behavior*

Emotional prosocial behavior adalah membantu orang lain karena disebabkan perasaan emosi berdasarkan situasi yang terjadi.

d. *Public prosocial behavior*

Public prosocial behavior adalah perilaku menolong orang lain yang dilakukan di depan orang-orang, setidaknya dengan suatu tujuan untuk memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari orang lain (orang tua, teman sebaya) dan meningkatkan harga diri.

e. *Anonymous and dire prosocial behavior*

Anonymous prosocial behavior adalah menolong yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang ditolong. Sedangkan *dire prosocial behavior* adalah menolong orang yang sedang dalam keadaan krisis atau darurat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek – aspek perilaku sosial yaitu: berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), berdermawan (*donating*) kerjasama (*cooporation*) dan jujur (*honesty*).

3. Faktor – Faktor Yang Mendasari Perilaku Prosocial

Menurut Staub (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015) terdapat beberapa faktor yang mendasari seseorang untuk bertindak prososial, yaitu:

a. *Self-Gain*

Harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.

b. Personal Values and Norms

Adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.

c. Empathy

Kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan untuk empati ini erat kaitannya dengan pengambilalihan peran. Jadi prasyarat untuk mampu melakukan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Menurut Sears, dkk (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

a. Faktor situasi yang terdiri dari:

1). Kehadiran orang lain

Kehadiran orang lain kadang-kadang dapat menghambat usaha untuk menolong, karena kehadiran orang yang begitu banyak menyebabkan terjadinya penyebaran tanggung jawab.

2). Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu keadaan fisik ini meliputi cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan.

3). Tekanan waktu

Dalam penelitian Sears dkk (2001) membuktikan bahwa kadang-kadang seseorang berada dalam keadaan tergesa untuk menolong. Keadaan ini menekan individu untuk tidak melakukan tindakan menolong, karena memperhitungkan keuntungan dan kerugian.

b. Faktor karakteristik penolong yang terdiri dari:

1). Kepribadian

Kepribadian tiap individu berbeda-beda, salah satunya adalah kepribadian individu yang mempunyai kebutuhan tinggi untuk dapat diakui oleh lingkungannya. Kebutuhan ini akan memberikan corak yang berbeda dan memotivasi individu untuk memberikan pertolongan.

2). Suasana hati

Dalam suasana hati yang buruk menyebabkan kita memusatkan perhatian pada diri kita sendiri yang menyebabkan mengurangi kemungkinan untuk membantu orang lain. Dalam situasi seperti ini apabila kita beranggapan bahwa dengan melakukan tindakan menolong dapat mengurangi suasana hati yang buruk dan membuat kita merasa lebih baik mungkin kita akan cenderung melakukan tindakan menolong.

3). Rasa bersalah

Rasa bersalah merupakan perasaan gelisah yang timbul bila kita melakukan sesuatu yang kita anggap salah. Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah dapat menyebabkan kita menolong orang yang kita rugikan atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan tindakan yang lebih baik.

4). Distress diri dan rasa empatik

Distress diri adalah reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, perasaan cemas, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang dialami. Empati adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.

c. Faktor orang yang membutuhkan pertolongan yang terdiri dari:

1). Menolong orang yang disukai

Individu yang mempunyai perasaan suka terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik atau adanya kesamaan antar individu.

2). Menolong orang yang pantas ditolong

Individu lebih cenderung melakukan tindakan menolong apabila individu tersebut yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut.

Menurut Sarwono & Meinarno (2009) mengungkapkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

a. Pengaruh Faktor Situasional

1). *Bystander*

Orang-orang yang berada di sekitar kejadian mempunyai peran sangat besar dalam memengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.

2). Daya Tarik

Seseorang mengevaluasi korban secara positif (memiliki daya tarik) akan memengaruhi kesediaan orang untuk memberikan bantuan.

3). Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban.

4). Ada model

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

5). Desakan waktu

yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar

kemungkinannya untuk memberikan pertolongan kepada yang memerlukannya.

6). Sifat kebutuhan korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan, korban memang layak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan, dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain.

b. Pengaruh Faktor Dalam Diri

1). Suasana hati

Emosi positif dan emosi negatif memengaruhi kemunculan tingkah laku menolong.

2). Sifat

Karakteristik seseorang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecenderungan menolong orang lain.

3). Jenis kelamin

Peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan.

4). Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

5). Pola asuh

Pola asuh yang demokratis secara signifikan memfasilitasi adanya kecenderungan anak untuk tumbuh menjadi seorang yang mau menolong.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor perilaku prososial yaitu: faktor *Self-Gain, Personal Values and Norms* dan empati.

C. Empati

1. Pengertian Empati

Empati berasal dari kata *empathia* yang berarti ikut merasakan. Istilah ini, pada awalnya digunakan oleh para teoritikus estetika untuk pengalaman subjektif orang lain. Kemudian pada tahun 1920 seorang ahli psikologi Amerika, E. B. Tichener, untuk pertama kalinya menggunakan istilah mimikri motor untuk istilah empati. Juliwati & Suharnan (2014) menyatakan bahwa empati berasal dari peniruan secara fisik atas beban orang lain yang kemudian menimbulkan perasaan serupa dalam diri seseorang.

Kohut (2012) melihat empati sebagai suatu proses dimana seseorang berpikir mengenai kondisi orang lain yang seakan-akan dia berada pada posisi orang lain itu. Selanjutnya, Kohut melakukan penguatan atas definisinya dengan mengatakan bahwa empati adalah kemampuan berpikir objektif tentang kehidupan terdalam dari orang lain.

Asri Budianingsih (2004) mengartikan empati sebagai kemampuan untuk mengenal, mengerti, dan merasakan perasaan orang lain dengan ungkapan verbal dan perilaku, mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang lain. Sohiron (2019) mengartikan empati sebagai cara seseorang untuk memahami persepsi orang lain dari kerangka internalnya.

Sohiron (2019) empati merupakan cara mempersepsi kerangka internal dari referensi orang lain dengan keakuratan dan komponen emosional, seolah-olah seseorang menjadi orang lain.

Pangaribuan (dalam Sohiron,2019) menyebutkan empati berarti masuk ke dalam diri seseorang dan melihat keadaan dari sisi orang tersebut, seolah-olah adalah orang itu. Seseorang dapat dikatakan memiliki empati jika ia dapat menghayati keadaan perasaan orang lain serta dapat melihat keadaan luar menurut pola acuan orang tersebut, dan mengkomunikasikan penghayatan bahwa dirinya memahami perasaan, tingkah laku, dan pengalaman orang tersebut secara pribadi.

Sementara itu, Rachmah (2014) menyatakan bahwa empati merupakan kapasitas mengambil peran orang lain dan mengadopsi perspektif orang lain dihubungkan dengan diri sendiri. Dalam bidang klinis, empati didefinisikan dalam beberapa macam. Misalnya Rogers mengatakan bahwa empati berguna untuk memahami kerangka internal orang lain dengan akurat, dan dengan komponen dan arti yang melekat, seolah-olah menjadi orang lain tanpa meniadakan “kondisi seandainya”.

Empati adalah kemampuan merasakan emosi orang lain baik secara fisiologis maupun mental yang terbangun pada berbagai keadaan batin orang lain. Perubahan biologis ini akan muncul ketika individu berempati dengan orang lain. Prinsip umumnya, semakin sama keadaan fisiologis dua orang pada momen tertentu, semakin mudah pula mereka bisa merasakan perasaannya satu sama lain menurut D. Goleman (2007).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa empati adalah kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman tersebut untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain, jadi empati merupakan kemampuan untuk menghayati perasaan dan emosi orang lain.

2. Aspek – Aspek Empati

Aspek-aspek dari empati, sebagaimana pendapat Batson dan Coke (dalam Asih 2010) yaitu:

a. Kehangatan

Kehangatan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap hangat terhadap orang lain.

b. Kelembutan

Kelembutan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap maupun bertutur kata lemah lembut terhadap orang lain.

c. Peduli

Peduli merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesama maupun lingkungan sekitarnya.

d. Kasihan

Kasihan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap iba atau belas kasih terhadap orang lain.

Davis & Howe (2015) empati terdiri dari *aspek perspective taking*, *fantasy*, *emphatic concern* dan *personal distress* (dalam Indrawati & Effendy, 2018). Penjabaran adalah sebagai berikut:

a. *Perspective taking* (pengambilan perspektif)

Merupakan perilaku individu untuk mengambil alih secara spontan sudut pandang orang lain. Aspek ini akan mengukur sejauh mana individu memandang kejadian sehari-hari dari perspektif orang lain

b. Fantasi

Merupakan perilaku untuk mengubah pola diri secara imajinatif ke dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dari karakter-karakter khayalan pada buku, film dan permainan. Aspek ini melihat perilaku individu menempatkan diri dan hanyut dalam perasaan dan tindakan orang lain.

c. *Empathic concern* (perhatian empatik)

Empathic concern merupakan perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagai pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.

d. *Personal distress* (distres pribadi)

Didefinisikan oleh sebagai pengendalian reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, yang meliputi perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, dan tidak berdaya (lebih terfokus pada diri sendiri).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek empati adalah kehangatan, kelembutan, peduli dan kasihan

3. Faktor – Faktor Empati

Rohmatun (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi empati adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi dapat mempengaruhi empati melalui permainan-permainan yang memberikan peluang kepada anak untuk mengalami sejumlah emosi, membantu untuk lebih berpikir dan memberikan perhatian kepada orang lain, serta lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain sehingga akan meningkatkan kemampuan berempatinya.

b. *Mood and feeling*

Apabila seseorang dalam situasi perasaan yang baik, maka dalam berinteraksi dan menghadapi orang lain akan lebih baik dalam menerima keadaan orang lain.

c. Proses belajar dan identifikasi

Dalam proses belajar, seorang anak membutuhkan respon-respon khas, dari situasi yang khas, disesuaikan dengan peraturan yang dibuat oleh orang tua atau penguasa lainnya. Apa yang telah dipelajari pada situasi tertentu, diharapkan dapat pula diterapkan olehnya pada waktu yang lebih luas di kemudian hari.

d. Situasi atau tempat

Pada situasi tertentu seseorang dapat berempati lebih baik dibandingkan dengan situasi yang lain. Hal ini disebabkan situasi dan tempat yang berbeda dapat memberikan suasana yang berbeda pula. Suasana yang berbeda inilah yang dapat meninggi-rendahkan empati seseorang.

e. Komunikasi dan Bahasa

Komunikasi dan bahasa sangat mempengaruhi seseorang dalam mengungkapkan dan menerima empati. Ini terbukti dalam penyampaian atau penerimaan bahasa yang disampaikan dan diterima olehnya. Bahasa yang baik akan memunculkan empati yang baik. Sedangkan komunikasi dan bahasa yang buruk akan menyebabkan lahirnya empati yang buruk.

f. Pengasuhan

Lingkungan yang berempati dari suatu keluarga sangat membantu anak dalam menumbuhkan empati dalam dirinya. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang broken home atau dibesarkan dalam kehidupan rumah yang penuh cacian, makian dan persoalan dapat dipastikan akan menumbuhkan empati buruk pula dalam diri si anak. Sebaliknya, pengasuhan dalam suasana rumah yang baik akan menyebabkan empati anak tumbuh dengan baik pula.

Menurut Solekhah dkk,2018) beberapa faktor yang mempengaruhi empati yaitu:

a. Pola asuh

Perkembangan empati lebih banyak terjadi pada lingkungan keluarga yang memberikan kepuasan pada kebutuhan emosional anak dan tidak terlalu mementingkan kepentingan sendiri, mendorong anak untuk mengalami dan mengekspresikan emosi - emosinya dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mendorong kepekaan dan kemampuan emosinya.

b. Kepribadian

Faktor kepribadian berpengaruh terhadap tingkat empati seseorang. Pribadi yang tenang dan sering berintrospeksi diri dipastikan akan memiliki kepekaan yang tinggi ketika berbagi

dengan orang lain. Kepekaan ini yang kemudian menumbuhkan empatinya terhadap orang lain.

c. Usia

Tingkat empati seseorang yang semakin meningkat dengan bertambahnya usia, karena kemampuan pemahaman perspektif juga meningkat bersamaan dengan usia. Ketika usia bertambah, pengalaman hidup pun bertambah. Pengalaman hidup ini pula yang akan menumbuhkan empati individu terhadap orang lain dan lingkungannya.

d. Derajat kematangan

Empati banyak dipengaruhi oleh derajat kematangan seseorang. Derajat kematangan adalah besarnya kemampuan dalam memandang suatu hal secara proporsional.

e. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan seseorang sangat berpengaruh terhadap tingkat empatinya. Dengan bersosialisasi, disadari atau tidak akan mengetahui apa yang sedang dirasakan orang lain. Pengetahuannya terhadap perasaan atau pikiran orang lain akan menumbuhkan rasa empati secara langsung, meski ukuran tinggi rendah empatinya tidak bisa diindra.

f. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu penentu kemampuan empati seseorang. Empati perempuan dengan laki-laki jelas berbeda,

begitu pun sebaliknya. Meskipun perbedaannya tetap tak terlalu jauh.

Faktor yang mempengaruhi empati adalah sosialisasi, mood, proses belajar, situasi, komunikasi, pengasuhan, pola asuh, kepribadian, usia, derajat kematangan, jenis kelamin.

D. Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial

Di dalam lingkungan masyarakat terutama lingkungan kampus rasa kepedulian yang tinggi sangatlah penting dari setiap mahasiswa. Untuk mendapatkan rasa kepedulian yang tinggi sangat penting untuk mahasiswa agar dapat mengasahnya melalui beberapa hal seperti membantu teman serta melihat potongan film yang mampu memunculkan rasa iba serta kasih untuk sesama.

Hal ini sesuai dengan pendapat Baron & Byrne (2003) perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya. Begitu pula halnya dengan empati, selain perilaku prososial diatas empati sangat perlu ditanamkan pada setiap mahasiswa agar para mahasiswa dapat merasakan apa yang teman – temannya rasakan ketika sedang dilanda masalah atau musibah.

Jadi keterlibatan rasa peduli yang tinggi dapat membuat mahasiswa peduli serta turut andil dalam lingkungan sekitar tempat ia tinggal. Karena

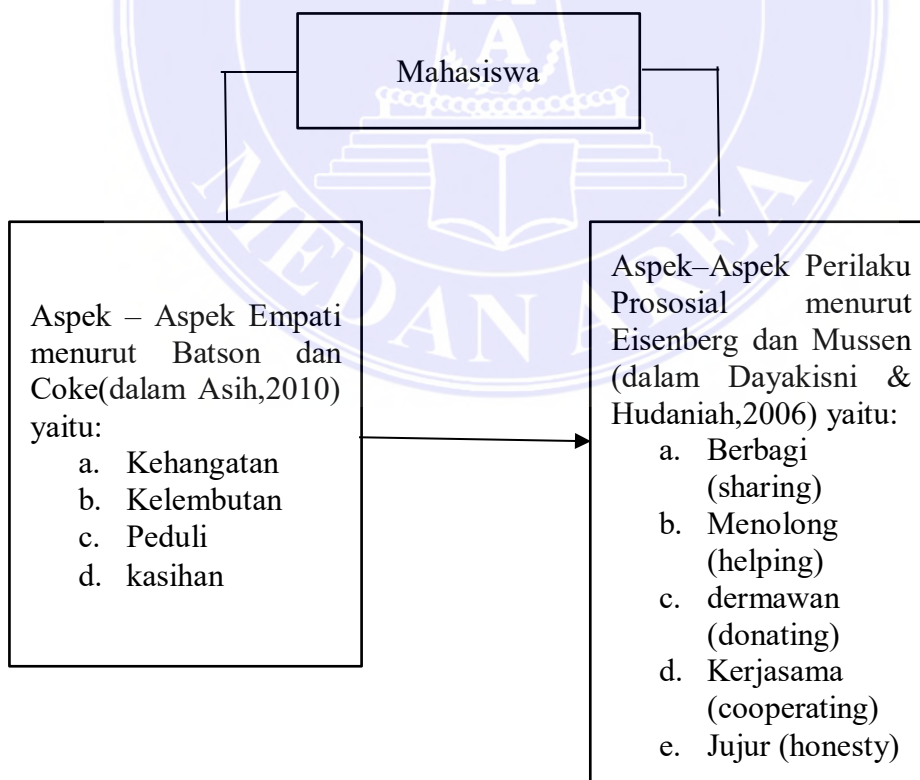
itu sangat penting untuk mengasah empati serta perilaku menolong dengan tujuan dapat berguna bagi sekeliling.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Janelle, Sheehan, Dahlben, dan Gutchess (2013) mengenai empati dengan perilaku prososial terhadap dewasa muda dan orang tua di Amerika Serikat dengan sampel sebanyak 48 orang. Penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi empati seseorang, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku prososial.

Penelitian lain dilakukan oleh Puspita dan Gumelar (2014) mengenai pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada pengguna twitter yang dilakukan di kampus UNJ, kampus Tama Jagakarsa, Gedung Sonatopas, Kantor Pajak Tebet dan Kantor pengelola Tanah Abang di DKI Jakarta dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 138 orang. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial pada pengguna Twitter.

E. Kerangka Konseptual

Perilaku prosial ialah sebuah tindakan membantu atau menolong orang lain tanpa ada keuntungan untuk yang melakukannya. Perilaku prososial ini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah empati. Empati adalah kemampuan meletakkan diri dalam posisi orang lain. Jadi ketika seseorang memiliki empati yang baik maka perilaku sosialnya pun akan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari kerangka konsep yang telah peneliti paparkan yang terdiri dari aspek empati yaitu: kehangatan, kelembutan, peduli dan kasihan. Sedangkan aspek prososial terdiri dari: berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), dermawan (*donating*), kerjasama (*cooperating*) dan jujur (*honesty*)



F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi empati maka perilaku prososial semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah empati maka perilaku prososial semakin rendah.



BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Dalam Penelitian yang bersifat kuantitatif, maka prosesnya banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil.

B. Identifikasi Masalah

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas : Empati
2. Variabel Terikat : Perilaku Prososial

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Prososial

Suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya. Skala ini disusun berdasarkan lima aspek perilaku prososial menurut Eisenberg dan Mussen (dalam

Dayakisni & Hudaniah,2006) yaitu: berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), dermawan (*donating*) kerjasama (*cooperation*) dan jujur (*honesty*).

2. Empati

kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman tersebut untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain, jadi empati merupakan kemampuan untuk menghayati perasaan dan emosi orang lain. Skala ini disusun berdasarkan empat aspek empati menurut Batson dan Coke (dalam Asih,2010) yaitu: kehangatan, kelembutan, peduli dan kasihan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki empati dan perilaku prososial.

Mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2018 Universitas Medan Area yang berjumlah 384 orang.

2. Sampel

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Sehingga sampel yang diambil sebanyak 79 orang.

Kelas	Jumlah Populasi/kelas	% populasi	Jumlah sampel/kelas
A	64	17%	13
B	70	18%	14
C	76	19%	16
D	73	19%	15
Reg A	45	12%	9
Reg B	58	15%	12
Total	384	100%	79

3. Teknik Pengambilan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan randomisasi terhadap populasi yang sifatnya homogen (Azwar, 2005).

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dengan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Syofian, 2013). Skala Likert

memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif atau *favourable* dan pernyataan negatif atau *unfavourable*. Pernyataan positif atau *favourable* diberi skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan bentuk pernyataan negatif atau *unfavourable* diberi skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju) dan 4 (sangat tidak setuju).

Adapun skala yang diukur adalah skala perilaku prososial yang dikemukakan oleh Eisenberg dan Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) yang disusun berdasarkan lima aspek yaitu: Berbagi (*sharing*), Menolong (*helping*), dermawan (*donating*), Kerjasama (*cooperating*) dan Jujur (*honesty*). Skala empati yang disusun berdasarkan aspek – aspek yang diungkapkan Batson dan Coke (dalam Asih 2010) meliputi: kehangatan, kelembutan, peduli dan kasihan.

Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data dengan menggunakan skala perilaku prososial dan empati. Skala berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini digunakan dua skala yang disusun dalam format skala likert. Penilaian skala likert memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Hadi (2000) mengatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang berarti mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan dan mengukur secara tepat apa yang hendak diukur. Hadi (2000) validitas adalah kejituan, ketepatan atau kekenaan pengukuran mengungkapkan gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan ketelitian, kesaksamaan atau kecermatan pengukuran dapat menunjukkan status atau keadaan gejala yang diukur dengan sebenarnya.

Jadi ada dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dari prinsip validitas yaitu kejituan dan ketelitian. Uji validitas perlu dilakukan untuk mengetahui validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Disamping itu juga dengan melakukan uji validitas dapat diketahui jumlah aitem yang valid dan gugur sehingga apabila jumlah aitem yang gugur lebih banyak peneliti dapat melakukan perbaikan pada instrumen alat ukur yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengukur yaitu Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson oleh Hadi (2000):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel bebas X (Empati) dan variabel terikat Y (perilaku prososial)
$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor variabel bebas dengan variabel tergantung
$\sum X$: Jumlah skor variabel X
$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$: Jumlah kuadran skor variabel X
$\sum Y^2$: Jumlah kuadran skor variabel Y
N	: Jumlah subyek penelitian.

2. Reliabilitas

Azwar (2007), reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Hadi (2000) mengatakan reliabilitas dilakukan untuk melihat handal atau tidaknya suatu alat ukur apabila diadakan pengamatan ulang hasilnya tetap atau stabil seperti yang diungkapkan semula. Penelitian ini menggunakan analisis *varians Hoyt* dalam menentukan reliabilitas. Adapun rumus teknik analisis *varians* adalah:

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

Keterangan:

MK_s	: mean kuadrat antara subyek
MK_e	: mean kuadrat kesalahan
r_i	: reliabilitas instrument

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara seorang peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga dari hasil tersebut peneliti akan mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Metode analisis data

yang digunakan adalah metode statistik. Hadi (2004) menyatakan statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Lebih jauh daripada itu, statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik.

Adapun teknik rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Hadi, 2000) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel bebas X (Empati) dengan variabel terikat Y (Perilaku Prososial)
 $\sum XY$:Jumlah hasil kali antara skor variabel bebas dengan variabel tergantung
 $\sum X$:jumlah skor variabel X
 $\sum Y$:jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$:Jumlah kuadran skor variabel X
 $\sum Y^2$:jumlah kuadran skor variabel Y
N :jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

Uji normalitas, yaitu : untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

Uji linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan empati dengan perilaku prososial. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,724$, dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$ berarti semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososial. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Dimana empati berkontribusi terhadap perilaku prososial sebesar 52,4%.
2. Berdasarkan perhitungan kategoris didapatkan perilaku prososial tergolong rendah (mean Empirik = 62,46 < mean Hipotetik = 85 dimana selisihnya lebih dari SD = 10,011) dan untuk empati tergolong rendah (mean Empirik = 47,68 < mean Hipotetik = 65 dimana selisihnya lebih dari SD = 9,172)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Saran kepada subjek penelitian

Diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan rasa peduli agar tercipta perilaku gemar menolong, seperti mengikuti komunitas organisasi yang bergerak dalam kegiatan sosial.

2. Saran kepada lembaga

Melihat kurangnya perilaku prososial pada mahasiswa diharapkan kampus dapat melakukan kegiatan seperti menonton film yang ada unsur perilaku menolong.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut faktor – faktor lain yang memiliki hubungan maupun pengaruh dengan perilaku prososial, seperti faktor ingin mendapatkan pengakuan atau pujian dan faktor adanya nilai serta norma sosial. Sehingga dapat diperoleh jawaban yang lebih bervariasi tentang perilaku prososial, selain itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengasah metodologi yang lebih mendalam tentang perilaku prososial agar ketika melakukan penelitian subjek peneliti tidak mengetahui pertanyaan-pertanyaan apa saja yang telah disusun dan dirangkum sehingga subjek tidak dapat merekaya jawaban dan menjawabnya dengan jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S (2006). *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arnet (2000). Hubungan antara kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi angkatan 2017. *Jurnal Penelitian Psikologi*
- Asri,Budiningsih (2004). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asih & Pratiwi (2010). Perilaku Prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. 1(1)
- Aulia & Puad (2016). Perilaku alturisme pada relawan konselor remaja. *Jurnal personifikasi*. 11(1)
- Azwar (2007). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron & Byrne (2005). *Psikologi sosial jilid 2 Edisi Indonesia*. Jakarta:Erlangga
- Damar (2012) meningkatkan kepercayaan diri pada sidang skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal psikologi*.
- Dayakisni,T,Hudaniah (2006). Psikologi Sosial: UMM Press
- Dayakisni,T,Hudaniah (2015). Psikologi Sosial edisi revisi: UMM Press
- Endang & Effendy (2018). Hubungan antara empati dengan perilaku agresif pada supporter sepakbola panser biru banyumanik semarang. *Jurnal empati*. 7(3),140-150
- Eisenberg (2010) Empati dan perilaku prososial pada mahasiswa pengguna kereta rel listrik. *Jurnal psikologi*.
- Fauziah (2015). Religiusitas dan perilaku prososial pelajar. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Fauzi (2015) Empati dan prososial pada anak. *Jurnal Inovasi*. 7(2)
- Hadi (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hadi,Sutrisno (2004). *Statistika jilid 2*. Jogjakarta: ANDI
- Hartaji,Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- [Https://uma.ac.id](https://uma.ac.id)
- Hurlock,E.B (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya: Erlangga
- Janelle,dkk (2013). Empati dan perilaku prososial pada mahasiswa pengguna kereta rel listrik. *Jurnal psikologi*.

- Juliawati & Suharman (2002). Religiusitas, empati dan perilaku prososial jemaat GKI Hosana Bumi Permai. *Jurnal Psikologi Indonesia*
- Kau, M A (2010). Empati dan prososial pada anak. *Jurnal Inovasi*. 7(2)
- Mead (2000). Empati pada Pelaku Bullying. *Jurnal ecopsy*. 1(2)
- Myers, David G (2012). *Psikologi Sosial edisi ke sepuluh buku ke-2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nadlifah (2018). Implementasi sistem full day school dalam mengembangkan empati anak usia dini. *Jurnal Ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*, 3(4)
- Nuralifah, I.P (2015). Perilaku prososial pada siswa SMP Islam Plus Assalamal Ungaran Semarang ditinjau dari empati dan dukungan sosial teman sebaya. *Jurnal Proyeksi*. 10(1), 7-19
- Papalia, dkk (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Puspita, S.D., & Gumelar, G (2014). Pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada pengguna twitter. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 3(1), 1-7
- Rachmah, D.N (2014). Empati pada pelaku bullying. *Jurnal Ecopsy*. 1(2), 51-58.
- Rohmatun (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan rasa empati pada mahasiswi pendaki Gunung Agung di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Proyeksi*. 12(1), 57-66
- Sarwono, S.W. Meinarno, E.A (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sears, dkk (2001). *Psikologi sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sohirin, dkk (2019). Sifat empati pemimpin terhadap bawahan sebagai kunci keberhasilan kepemimpinan dalam sistem manajemen pendidikan islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*. 2(1), 43-52.
- Solekhah, dkk (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak sekolah dasar. *Jurnal Universitas Muria Kudus*.
- Taufik (2012). *Empati pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

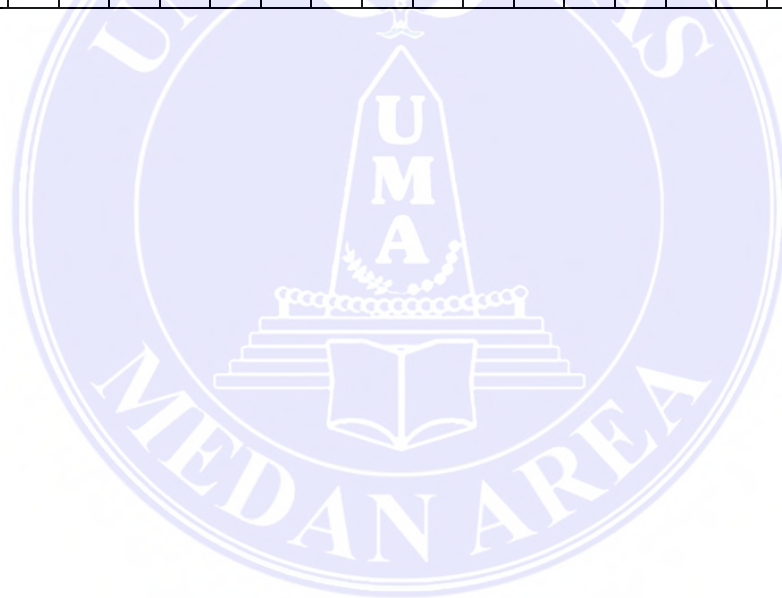


Lampiran 1
DATA PENELITIAN

Perilaku Prososial																																									
No	Aitem																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3		
6	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	
7	2	2	2	1	1	3	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	
8	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
9	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1		
10	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	2	1	4	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2	2		
12	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
13	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
15	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
17	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
18	1	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	
19	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2
20	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	

48	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3			
49	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	3	1	2	2	2	1	4	1	3	1	2	1	3	1	1	1	4	2	2	1		
50	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2		
51	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
52	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
53	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
54	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	4	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
55	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
57	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3		
58	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
60	3	2	4	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3		
61	3	1	3	1	2	2	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2		
62	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2		
63	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
64	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
65	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	4	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	4
66	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	
67	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	
68	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
69	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2		
71	3	2	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2		
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	

73	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
74	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1		
75	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	
76	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
77	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	
79	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2

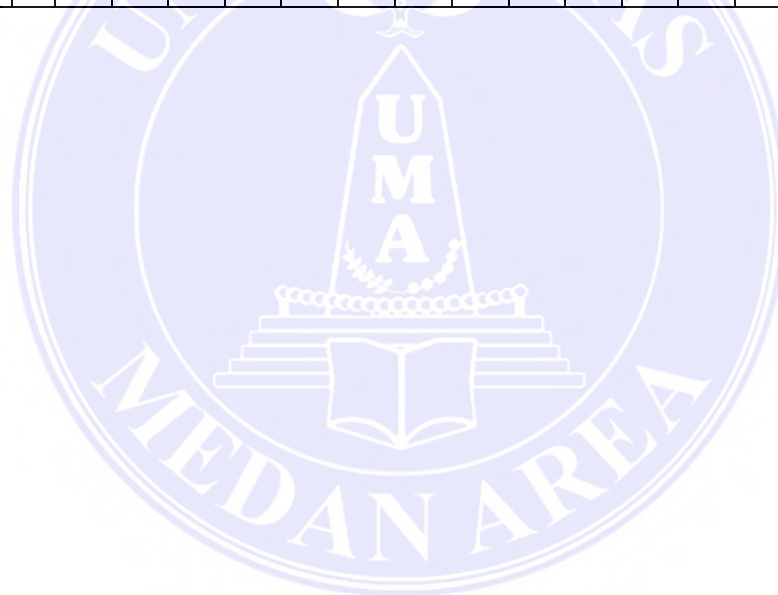


Empati																																	
No	Aitem																																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	68
2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	65
3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	4	2	60
4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	69
5	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	4	2	3	2	2	2	64	
6	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	45
7	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	59
8	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	71
9	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	64
10	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	63
11	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	2	53
12	2	2	3	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	57
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	66	
14	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	41
16	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	4	1	57
17	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	60
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	39
19	4	2	4	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	4	1	66
20	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	62
21	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	58
22	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	64	

23	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	60		
24	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	53			
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65		
26	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	4	3	61		
27	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	48		
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65		
29	3	3	3	4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	4	2	60		
30	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	59		
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	61		
32	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	63	
33	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	51	
34	3	3	4	3	2	1	2	1	3	4	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	67	
35	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	4	1	3	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	2	2	2	3	2	69	
36	1	4	1	4	1	3	1	4	2	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	78	
37	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	79	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	39	
39	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	4	2	61
40	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	63
41	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	47	
42	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	57
43	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	38
44	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	70
45	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	1	1	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	64	
46	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	65	
47	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	71	

48	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	63		
49	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	1	3	1	3	1	3	4	1	1	3	4	3	4	3	4	3	87		
50	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	2	4	2	4	2	58		
51	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	72		
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64		
53	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	65		
54	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	48		
55	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	54		
56	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	70		
57	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	64		
58	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	69		
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	70		
60	1	2	4	4	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	58	
61	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	3	3	3	50		
62	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	64	
63	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72		
64	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	3	3	3	67		
65	3	3	3	2	1	4	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	4	3	3	3	3	63		
66	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	47	
67	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	51		
68	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	67	
69	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	4	1	49
70	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	56	
71	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	47	
72	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	70	

73	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1	65
74	2	4	2	3	2	4	3	4	1	4	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	4	1	4	3	3	78	
75	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	54	
76	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	1	50	
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	64	
78	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	3	2	59	
79	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	62	





RELIABILITY

```

/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7
aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15
aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23
aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31
aitem_32
/SCALE('Empati') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes	
Output Created	08-NOV-2021 13:29:09
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 /SCALE('Empati') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax	
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,06

[DataSet0]

Scale: Empati**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	79	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	79	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,13	,774	79
aitem_2	2,32	,726	79
aitem_3	2,33	,843	79
aitem_4	2,43	,827	79
aitem_5	1,84	,629	79
aitem_6	2,15	,849	79
aitem_7	1,57	,547	79
aitem_8	1,57	,710	79
aitem_9	1,97	,660	79
aitem_10	2,32	,955	79
aitem_11	1,75	,542	79
aitem_12	1,53	,695	79
aitem_13	1,70	,515	79
aitem_14	2,05	,876	79
aitem_15	1,67	,571	79
aitem_16	2,01	,809	79
aitem_17	1,63	,485	79
aitem_18	1,71	,663	79
aitem_19	1,59	,519	79
aitem_20	1,94	,722	79
aitem_21	1,66	,528	79
aitem_22	1,56	,729	79
aitem_23	1,76	,804	79
aitem_24	1,72	,715	79
aitem_25	1,65	,621	79
aitem_26	2,18	,781	79
aitem_27	1,85	,601	79
aitem_28	1,77	,750	79
aitem_29	1,57	,498	79
aitem_30	1,73	,693	79
aitem_31	3,28	,715	79
aitem_32	1,96	,688	79

Item-Total Statistics

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	58,76	83,723	,372	,848
aitem_2	58,57	82,146	,526	,843
aitem_3	58,56	84,891	,257	,852
aitem_4	58,46	81,508	,495	,844
aitem_5	59,05	84,408	,414	,847
aitem_6	58,73	84,659	,370	,851
aitem_7	59,32	84,065	,521	,845
aitem_8	59,32	81,629	,581	,842
aitem_9	58,91	86,005	,357	,851
aitem_10	58,57	83,761	,381	,852
aitem_11	59,14	84,198	,512	,845
aitem_12	59,35	81,052	,644	,840
aitem_13	59,19	85,669	,383	,848
aitem_14	58,84	82,165	,419	,846
aitem_15	59,22	85,043	,401	,847
aitem_16	58,87	89,215	-,018	,860
aitem_17	59,25	84,807	,509	,846
aitem_18	59,18	82,558	,547	,843
aitem_19	59,29	84,183	,539	,845
aitem_20	58,95	82,818	,475	,845
aitem_21	59,23	84,281	,518	,845
aitem_22	59,33	83,147	,444	,846
aitem_23	59,13	87,779	,077	,857
aitem_24	59,16	83,191	,451	,845
aitem_25	59,24	87,134	,179	,852
aitem_26	58,71	86,286	,186	,853
aitem_27	59,04	83,678	,505	,845
aitem_28	59,11	82,487	,480	,844
aitem_29	59,32	85,655	,400	,848
aitem_30	59,15	81,541	,605	,841
aitem_31	57,61	96,754	-,546	,872
aitem_32	58,92	82,892	,497	,844

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60,89	89,589	9,465	32


```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7
aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15
aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23
aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31
aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39
aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47
aitem_48
/SCALE('Perilaku Prososial') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		08-NOV-2021 13:30:25
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	79 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 aitem_41 aitem_42 aitem_43 aitem_44 aitem_45 aitem_46 aitem_47 aitem_48 /SCALE('Perilaku Prososial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,03 00:00:00,03

[DataSet1]

Scale: Perilaku Prososial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	79	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	1,90	,691	79
aitem_2	1,86	,635	79
aitem_3	2,52	,798	79
aitem_4	1,58	,691	79
aitem_5	2,19	,601	79
aitem_6	1,85	,533	79
aitem_7	1,73	,445	79
aitem_8	1,89	,698	79
aitem_9	2,06	,647	79
aitem_10	1,54	,526	79
aitem_11	1,86	,549	79
aitem_12	1,71	,510	79
aitem_13	2,06	,585	79
aitem_14	1,92	,656	79
aitem_15	1,84	,492	79
aitem_16	1,91	,624	79
aitem_17	1,77	,554	79
aitem_18	1,76	,645	79
aitem_19	2,57	,728	79
aitem_20	3,15	,601	79
aitem_21	1,73	,548	79
aitem_22	2,18	,781	79
aitem_23	1,80	,490	79
aitem_24	1,72	,697	79
aitem_25	1,82	,636	79
aitem_26	1,70	,757	79
aitem_27	1,66	,477	79
aitem_28	1,81	,802	79
aitem_29	2,20	,686	79
aitem_30	1,96	,565	79
aitem_31	1,70	,515	79
aitem_32	1,96	,629	79
aitem_33	1,71	,484	79
aitem_34	1,84	,629	79
aitem_35	1,80	,435	79
aitem_36	1,99	,610	79
aitem_37	1,97	,620	79
aitem_38	1,81	,556	79
aitem_39	2,11	,716	79
aitem_40	2,08	,712	79
aitem_41	1,72	,505	79
aitem_42	1,75	,609	79
aitem_43	1,68	,468	79
aitem_44	1,62	,626	79
aitem_45	2,54	,829	79
aitem_46	2,68	,793	79
aitem_47	1,62	,626	79
aitem_48	2,16	,898	79

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	91,11	120,384	,266	,863
aitem_2	91,15	119,618	,350	,861
aitem_3	90,49	118,869	,309	,862
aitem_4	91,43	120,633	,249	,863
aitem_5	90,82	122,327	,165	,864
aitem_6	91,16	121,088	,399	,862
aitem_7	91,28	120,819	,396	,861
aitem_8	91,13	120,317	,367	,863
aitem_9	90,95	122,792	,117	,866
aitem_10	91,47	118,150	,565	,858
aitem_11	91,15	119,772	,401	,861
aitem_12	91,30	118,804	,523	,859
aitem_13	90,95	118,459	,478	,859
aitem_14	91,09	117,338	,501	,858
aitem_15	91,18	120,378	,395	,861
aitem_16	91,10	120,990	,255	,863
aitem_17	91,24	124,441	,011	,867
aitem_18	91,25	116,909	,542	,858
aitem_19	90,44	125,583	-,075	,870
aitem_20	89,86	127,224	-,199	,871
aitem_21	91,28	117,921	,560	,858
aitem_22	90,84	118,755	,325	,862
aitem_23	91,22	121,197	,319	,862
aitem_24	91,29	120,594	,349	,863
aitem_25	91,19	118,335	,444	,860
aitem_26	91,32	118,193	,372	,861
aitem_27	91,35	119,027	,541	,859
aitem_28	91,20	119,138	,392	,863
aitem_29	90,81	121,720	,178	,865
aitem_30	91,05	118,741	,473	,859
aitem_31	91,32	118,758	,522	,859
aitem_32	91,05	117,408	,519	,858
aitem_33	91,30	119,419	,494	,860
aitem_34	91,18	117,045	,547	,858
aitem_35	91,22	119,556	,540	,859
aitem_36	91,03	118,102	,484	,859
aitem_37	91,04	118,165	,470	,859
aitem_38	91,20	118,164	,530	,858
aitem_39	90,90	119,195	,331	,862
aitem_40	90,94	122,188	,139	,866
aitem_41	91,29	118,389	,568	,858
aitem_42	91,27	124,813	-,022	,868
aitem_43	91,33	118,711	,584	,858
aitem_44	91,39	118,011	,476	,859
aitem_45	90,47	123,996	,011	,869
aitem_46	90,33	124,813	-,031	,870
aitem_47	91,39	118,806	,416	,860
aitem_48	90,85	119,823	,217	,865

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,01	124,884	11,175	48



NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=X Y
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		08-NOV-2021 13:42:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	79
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all case s with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Empati	79	47,68	9,172	26	74
Perilaku Prososial	79	62,46	10,011	34	80

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Empati	Perilaku Prososial
N		79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,68	62,46
	Std. Deviation	9,172	10,011
	Absolute	,119	,145
Most Extreme Differences	Positive	,094	,083
	Negative	-,119	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055	1,285
Asymp. Sig. (2-tailed)		,216	,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



MEANS TABLES=Y BY X
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes	
Output Created	08-NOV-2021 13:43:16
Comments	
Input	Active Dataset DataSet2
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 79
Missing Value Handling	Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00,02
	Elapsed Time 00:00:00,02

[DataSet2]

ase Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Prososial * Empati	79	100,0%	0	0,0%	79	100,0%

Report

Perilaku Prososial

Empati	Mean	N	Std. Deviation
26	37,00	1	.
27	48,00	1	.
28	52,00	1	.
29	34,00	1	.
32	43,00	1	.
33	50,00	1	.
35	49,67	3	5,859
37	62,00	3	2,646
38	54,00	2	5,657
40	59,00	2	14,142
41	56,00	4	12,437
42	61,00	2	2,828
43	41,50	2	4,950
44	53,00	1	.
45	63,00	2	2,828
46	66,00	2	7,071
47	63,20	5	5,020
48	60,00	1	.
49	65,67	3	3,055
50	66,71	7	6,775
51	66,17	6	7,653
52	66,86	7	5,872
53	64,67	3	6,658
54	69,60	5	3,435
55	71,00	3	3,000
56	68,67	3	3,215
57	70,00	2	1,414
59	68,00	1	.
66	77,00	2	4,243
69	75,00	1	.
74	66,00	1	.
Total	62,46	79	10,011

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5859,309	30	195,310	4,787	,000
Perilaku Prososial * Empati	Between	Linearity	4098,145	1	4098,145	100,451	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1761,164	29	60,730	1,489	,109
	Within Groups		1958,286	48	40,798		
	Total		7817,595	78			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Prososial * Empati	,724	,524	,866	,750



Lampiran 5
UJI HIPOTESIS

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes	
Output Created	08-NOV-2021 13:44:16
Comments	
Input	Active Dataset DataSet2 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 79 File Definition of Missing Missing Value Handling Cases Used
Syntax	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,03

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Empati	47,68	9,172	79
Perilaku Prososial	62,46	10,011	79

Correlations

		Empati	Perilaku Prososial
Empati	Pearson Correlation	1	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	79	79
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6
SKALA PENELITIAN

ANGKET PERILAKU PROSOSIAL**Identitas Responden****Inisial** :**Jenis Kelamin:****Kelas** :**PETUNJUK PENGISIAN:**

Bacalah setiap pernyataan dengan hati –hati kemudian pilih salah satu jawaban sesuai diri anda. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan:

SS : bila anda Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut

S : bila anda Sesuai dengan pernyataan tersebut

TS : bila anda Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut

STS : bila anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berterus terang dengan apa yang sedang dirasakan	✓			

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berterus terang dengan apa yang sedang dirasakan				
2	Saya akan membagikan apa yang saya tau kepada teman				
3	Saya akan memendam saja apa yang sedang saya rasakan				
4	Saya pelit ilmu				
5	Saya memahami kebutuhan teman-teman saya				
6	Saya lebih mementingkan ego saya				
7	Saya akan mendukung upaya yang dilakukan teman saya				
8	saya acuh terhadap teman				
9	Saya meminjamkan catatan kepada teman yang tidak hadir				
10	Saya pura-pura sibuk sendiri melihat teman yang kesusahan				
11	Saya menolong teman dalam mengerjakan tugas				
12	Saya tidak mau membantu teman ketika mengerjakan tugas				
13	Saya membantu teman dalam aktivitas mereka				
14	Saya tidak peduli dengan apa yang dilakukan teman saya				
15	saya akan mengajak teman pulang bersama ketika ia sedang menunggu angkutan				
16	saya akan pulang saja ketika melihat teman saya sedang menunggu angkutan				

17	Jika ada tugas kelompok, saya hadir mengerjakannya walaupun tempatnya jauh dari rumah saya				
18	Jika ada tugas kelompok, lalau tempatnya jauh saya akan membuat alasan agar tidak ikut serta				
19	Saya akan membayar tagihan ketika makan bersama teman				
20	Saya akan membayar sendiri makanan yang saya makan				
21	Saya akan menawarkan bekal makanan yang saya bawa dari rumah kepada teman				
22	Saya akan memakan bekal makanan ketika kelas sepi				
23	Saya akan memberikan pinjaman kepada teman yang membutuhkan				
24	Saya tidak memberikan pinjaman kepada teman yang meminta tolong				
25	Jika teman saya ulang tahun saya tidak meminta teman untuk mentraktir saya makan walaupun dulu saat saya ulang tahun saya mentraktirnya				
26	Saya akan memaksa teman yang ulang tahun untuk mentraktir saya				
27	Saya mengambil bagian dalam tugas kelompok				
28	Saya acuh terhadap tugas kelompok				
29	Saya dengan mudah meminjamkan atau hal lain yang dibutuhkan kepada orang lain				
30	Saya tidak suka membantu teman apalagi yang tidak dekat dengan saya				
31	Saya menyampaikan ide-ide yang saya miliki				
32	Saya bungkum ketika dimintai saran				
33	Saya bersedia terlibat pada kegiatan sukarelawan				

34	Ketika ada kegiatan saya lebih memilih bermalasan dirumah				
35	Saya menyalurkan semua ide				
36	Saya tidak memiliki hal untuk dibagikan				
37	Saya memiliki antusias yang tinggi ketika dimintai pendapat atau saran				
38	Saya tidak peduli dengan apa yang sedang di diskusikan				
39	Saya jujur ketika sedang ujian				
40	Saya mencontoh jawaban teman saya ketika ujian				
41	Saya mengapresiasi setiap ide/masukan yang diberikan oleh teman				
42	Saya akan diam saja ketika dimintai pendapat				
43	Saya mengapresiasi apa yang telah teman saya kerjakan				
44	Saya mengambil hasil karya teman saya				
45	Saya akan memberikan catatan kepada teman yang memberi saya contekan ketika ujian				
46	Saya tidak akan membrikan catatan kepda teman yang berlaku curang				
47	Jika saya ingin keluar rumah saya kan jujur memberitahukannya kepada orangtua saya				
48	Saya menjadikan teman saya alasan untuk keluar rumah				

ANGKET EMPATI

Identitas Responden

Inisial :

Jenis Kelamin:

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN:

Bacalah setiap pernyataan dengan hati –hati kemudian pilih salah satu jawaban sesuai diri anda. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan:

SS : bila anda Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut

S : bila anda Sesuai dengan pernyataan tersebut

TS : bila anda Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut

STS : bila anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut

Contoh:


No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika dilingkungan baru saya cepat untuk mengenal hal baru	✓			

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika dilingkungan baru saya cepat untuk mengenal hal baru				
2	Saya sulit untuk mempelajari budaya baru				
3	.Saya cepat akrab dengan orang baru				
4	Saya sulit berkomunikasi dengan orang baru				
5	Ketika dilingkungan baru saya akan berusaha mencari teman				
6	Saya tidak peduli ketika dilingkungan baru jika tidak memiliki teman				
7	Saya berlaku sopan kepada semua orang				
8	Saya suka semena-mena dengan orang				
9	Saya akan berteman dengan siapa pun				
10	Saya suka memilih – milih dengan siapa saya akan berteman				
11	saya bertingkah baik dengan semua orang				
12	saya suka menyepelkan semua orang				
13	.Ketika saya ingin berbicara saya akan menjaga perasaan teman saya				
14	Saya suka ketus dalam berbicara				
15	Saya mudah bersimpati dengan orang				
16	Saya sulit merasakan apa yang sedang orang lain rasakan				
17	Saya sangat menghargai setiap orang yang berada dekat dengan saya				
18	Saya bersikap semau saya tanpa memikirkan orang lain				
19	Saya akan menyemangati teman saya				
20	Saya acuh dengan hal yang terjadi				

21	Ketika melihat teman yang baru ditimpa musibah saya mudah untuk ikut bersedih				
22	Saya tidak peduli dengan teman saya walau dia sedang ditimpa musibah				
23	Saya mudah merasa tidak enak				
24	Saya tidak peduli dengan semua orang				
25	Saya akan bangga dengan teman yang memiliki prestasi				
26	Saya akan merasa tersaingi ketika teman lebih unggul dibandingkan saya				
27	Saya merasa iba melihat teman yang sedang kesusahan				
28	Saya acuh dengan semua orang				
29	Saya akan membantu teman sebisa saya				
30	Saya akan pura-pura sibuk ketika teman ingin meminta bantuan				
31	Saya mudah merasa sedih ketika melihat teman dalam kesusahan				
32	Saya sulit merasakan apa yang sedang dirasakan teman saya				





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4357/UMA/B/01.7/IX/2021 13 Oktober 2021
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Medan Area
 di - M e d a n


Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 1087/FPSI/01.10/X/2021 tertanggal 07 Oktober 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa :


Nama : Fitri Damayanti
No. Pokok Mahasiswa : 178600371
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi “**Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 Di Universitas Medan Area.**” Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Wakil Rektor Bidang Administrasi,
 Di Ujary Maharany Barus, S.H, M.Hum.

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 4593 /UMA/B/01.7/X/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

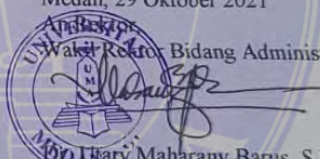
Nama	: Fitri Damayanti
No. Pokok Mahasiswa	: 178600371
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 18 sd 25 Oktober 2021 dengan Judul skripsi “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 Di Universitas Medan Area”.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 29 Oktober 2021


 Widyakarya Maharany Barus, S.H, M. Hum

Tembusan :

1. Fakultas Psikologi
2. Arsip

